

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Sistem Penilaian Kinerja yang diterapkan oleh perusahaan, serta mengidentifikasi pengaruh Sistem Penilaian Kinerja terhadap Motivasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja karyawan. Dengan menerapkan teknik sampling jenuh (metode sensus), 120 karyawan golongan III dan IV yang telah bekerja minimal 3 tahun yang terdiri dari kepala seksi, asisten manajer, manajer dan general manager di Pabrik Gula Wilayah Timur PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) berpartisipasi sebagai responden.

Penelitian ini memanfaatkan *Multiple Regression Analysis (Analisis Regresi Berganda)*, *Path Analysis (Analisis Jalur)*, dan *Sobel test* untuk menganalisa dan membandingkan model berbasis teori dengan kondisi aktual di perusahaan. Data yang diperoleh dari analisis jalur diproses lebih lanjut dengan menggunakan software SPSS versi 20.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengujian hipotesis yang pertama, sistem penilaian kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Kedua, menunjukkan bahwa sistem penilaian kinerja berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap kinerja melalui mediasi motivasi kerja. Hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa sistem penilaian kinerja berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap kinerja melalui mediasi kepuasan kerja. Selain itu, perusahaan dirasa belum mampu memenuhi harapan karyawan dalam menerapkan sistem penilaian kinerja secara efektif.

Kata kunci : Efektivitas, Sistem Penilaian Kinerja, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Kinerja